



INTISARI

Penelitian ini mengkaji strategi transisi keberlanjutan dalam pemeliharaan jalan rel dan jembatan di PT Kereta Api Indonesia (Persero) sebagai bagian dari upaya memperkuat keandalan infrastruktur perkeretaapian dan mendukung agenda pembangunan berkelanjutan nasional. Kajian dilakukan melalui pendekatan kualitatif dengan menganalisis dokumen strategis perusahaan serta hasil wawancara mendalam yang relevan dengan proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pemeliharaan berbasis keberlanjutan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT KAI telah mengarahkan transformasi pemeliharaan menuju praktik yang lebih efisien dan berkelanjutan melalui penerapan sistem digital, penggunaan material berumur panjang, serta integrasi prinsip penghematan energi dan pengurangan limbah. Meskipun demikian, transisi ini masih menghadapi berbagai kendala seperti keterbatasan integrasi data, variasi kompetensi teknis sumber daya manusia, dan budaya kerja yang cenderung reaktif.

Analisis menggunakan kerangka *Flourishing Business Canvas* menunjukkan bahwa keberhasilan transisi memerlukan penguatan tata kelola yang terpadu, peningkatan kapasitas prediktif, dan sinergi antar unit dalam pengelolaan risiko serta penggunaan teknologi. Temuan ini menegaskan pentingnya pendekatan holistik dalam merancang strategi pemeliharaan yang tidak hanya berfokus pada aspek teknis, tetapi juga pada nilai sosial dan lingkungan sebagai bagian dari tujuan keberlanjutan perusahaan.

Kata kunci: pemeliharaan berkelanjutan, infrastruktur jalan rel dan jembatan, transformasi operasioanl.



ABSTRACT

This study examines the sustainability transition strategy in the maintenance of railway tracks and bridges at PT Kereta Api Indonesia (Persero) as part of efforts to strengthen the reliability of railway infrastructure and support the national sustainable development agenda. The research was conducted using a qualitative approach by analyzing corporate strategic documents and in-depth interviews relevant to the processes of planning, implementing, and evaluating sustainability-based maintenance.

The findings show that PT KAI has directed its maintenance transformation toward more efficient and sustainable practices through the implementation of digital systems, the use of long-lasting materials, and the integration of energy-saving principles and waste reduction. However, this transition still faces challenges such as limited data integration, varying technical competencies among human resources, and a work culture that tends to be reactive.

Analysis using the Flourishing Business Canvas framework indicates that the success of this transition requires strengthened integrated governance, enhanced predictive capabilities, and synergy among units in risk management and technology utilization. These findings reinforce the importance of a holistic approach in designing maintenance strategies that focus not only on technical aspects but also on social and environmental value as part of the company's sustainability goals.

Keywords: sustainable maintenance, railway track and bridge infrastructure, operational transformation